

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada intensitasnya, terdapat 3 hal yang menjadi kebutuhan manusia, diantaranya, kebutuhan *primer, sekunder, dan tersier*. Dalam menuntaskan kebutuhan-kebutuhan tersebut, manusia membutuhkan bentuk bidang usaha yang sesuai. Dengan demikian, dibentuklah perusahaan *Consumer Goods Industry*. *Consumer Goods Industry* adalah bentuk usaha manufaktur yang mengelola beberapa bahan mentah menjadi bentuk produk jadi yang dikonsumsi konsumen dan masyarakat luas. Yang menjadi subsektor dari perusahaan ini yaitu bidang industri farmasi, alat rumah tangga, hingga makanan dan minuman. Sebagian besar saham industri barang konsumsi menjadi target investor pada BEI (www.sahamgain.com).

Harga saham ialah penetapan harga dari suatu instansi perusahaan pada pihak lain yang berkeinginan untuk mempunyai kepemilikan saham, yang dimana nilainya juga akan berubah setiap saat. Nilai perusahaan yang tinggi juga akan menghasilkan nilai saham yang tinggi pula, dan begitu pun sebaliknya. Dengan peningkatan yang terjadi pada *Operating Profit Margin, Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* akan memberikan pengaruh terhadap penurunan serta peningkatan harga saham perusahaan manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* periode tahun 2016-2018. Meskipun banyak mendapatkan investasi, namun harga saham yang dimiliki oleh perusahaan pada bidang yang sama belum tentu juga mengalami hal yang sama.

Operating Profit Margin (OPM) merupakan bentuk rasio profitabilitas dengan melakukan perbandingan laba operasi sebelum pajak penjualan yang sebelumnya diinvestasikan oleh pemegang saham. Peningkatan yang terjadi pada OPM akan mengurangi harga saham perusahaan manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* periode tahun 2016-2018.

Debt To Equity Ratio (DER) ialah rasio yang melakukan perbandingan terhadap total hutang dan ekuitas, yang cukup sering diterapkan oleh beberapa analisis dan investor untuk memastikan besarnya hutang perusahaan terkait. Peningkatan yang terjadi pada DER juga akan meningkatkan harga saham pada perusahaan manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* periode tahun 2016-2018.

Current Ratio (CR) adalah rasio yang menilai kemampuan industri usaha dalam proses pembayaran kewajiban jangka pendek alias hutang yang akan segera jatuh tempo dengan menerapkan aktiva lancar yang ada. Rasio CR yang semakin tinggi, maka jaminan pelunasan hutang juga akan semakin tinggi, namun dapat menurunkan harga saham perusahaan manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* periode tahun 2016-2018.

Selaras dengan latar belakang yang telah disampaikan tersebut, maka peneliti memilih judul: **“Pengaruh *Operating Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Dan Current Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018”**.

I.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya OPM dapat menurunkan harga saham perusahaan *consumer good*.
2. Meningkatnya DER dapat meningkatkan harga saham perusahaan *consumer good*.
3. Meningkatnya CR dapat menurunkan harga saham perusahaan *consumer good*.
4. Meningkatnya *Operating Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Current Ratio* dapat meningkatkan dan menurunkan harga saham perusahaan *Consumer good*.

I.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh OPM pada harga saham perusahaan manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* yang telah terdata dalam BEI?
2. Bagaimana pengaruh DER pada harga saham perusahaan manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* yang telah terdata dalam BEI?
3. Bagaimana pengaruh CR pada harga saham perusahaan manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* yang telah terdata dalam BEI?
4. Bagaimana pengaruh OPM, DER, dan CR terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdata dalam BEI?

I.4 Tujuan Penelitian

Maka tujuan dilakukannya penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh OPM terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdata pada BEI.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh DER terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdata pada BEI.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh CR terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdata pada BEI.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh OPM, DER, dan CR terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdata pada BEI.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat dipetik dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi *Consumer Goods Industry*

Menjadi bahan pertimbangan bagi instansi perusahaan *Consumer Goods* pada mengambil keputusan untuk menaikkan kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia

Menjadi bahan kajian ilmu dan tambahan referensi penelitian bagi Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia.

3. Bagi Peneliti

Menjadi bahan pertimbangan bagi instansi perusahaan *Consumer Goods* pada mengambil keputusan untuk menaikkan kinerja keuangan perusahaan

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan variable yang sama.

I.6 Penelitian Terdahulu

Peneliti juga melampirkan beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referemai penelitian ini, diantaranya:

Tabel I.1.
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Egi Ferdianto (2014)	Pengaruh ROA, DER, OPM, dan CR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun (2011-2013)	X ₁ =ROA X ₂ =DER X ₃ =OPM X ₄ =CR Y=Harga Saham	Secara simultan ROA, DER, OPM, dan CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
Andi Solehudin, Chaidir, dan Bambang Wahyudiono (2020)	Pengaruh Current ratio(CR), Return on Equity (ROE), Operating Profit Margin(OPM), Dept To Equity Ratio(DER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas Di Bursa Efek Indonesia	X ₁ =CR X ₂ =ROE X ₃ =OPM X ₄ =DER Y=Harga Saham	Secara simultan OPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan CR, ROE dan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham
Noerlita Cahyani dan Herry Winarto (2018)	Pengaruh Debt to Equity Ratio(DER), Return on Equity (ROE), Current ratio(CR), Operating Profit Margin(OPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumers Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia	X ₁ =DER X ₂ =ROE X ₃ =CR X ₄ =OPM Y=Harga Saham	Secara parsial, DER dan ROE berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham. Dan CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan OPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Sumber: *Data Sekunder*

I.7 Teori Operating Profit Margin Terhadap Harga Saham

Kasmir (2013:202) menyebutkan bahwa OPM adalah jumlah yang benar-benar dihasilkan dari operasional perusahaan dengan menghiraukan kewajiban finansial lainnya.

Murhadi (2013:63) juga menyebutkan bahwa OPM adalah hal yang mencerminkan kesanggupan manajemen dalam perubahan bentuk aktivitas menjadi laba.

Hery(2016:197), menyatakan OPM adalah rasio yang diterapkan dalam pengukuran besaran persentase laba operasional atas penjualan bersih.

Dengan didasari oleh beberapa pendapat tersebut, maka OPM merupakan suatu bentuk kesanggupana suatu instansi perusahaan dalam usaha peningkatan laba sebelum terkena bunga dan pajak dengan konsep penjualan yang dilakukan.

I.8 Teori Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham

Hani (2015:124), menyebutkan bahwa DER adalah hal yang menampilkan bagian modal yang menjadi jaminan semua hutang.

Wardiyah (2017:106), menyatakan bahwa DER merupakan resiko dalam menilai besarnya suatu perusahaan dalam pembiayaan yang dilakukan oleh pihak kreditur.

Sujarweni(2017:61), menyebutkan bahwa DER adalah bentuk perbandingan hutang dengan ekuitas perusahaan dan kesanggupan untuk memenuhi modal dan kewajiban lainnya.

Sesuai dengan pendapat yang telah disampaikan tersebut, artinya DER yaitu bentuk rasio keuangan dalam perbandingan jumlah utang dan ekuitasnya.

I.9 Teori Current Ratio Terhadap Harga Saham

Fahmi (2015:121), menyebutkan bahwa CR merupakan pengukuran yang diterapkan dalam solvensi jangka pendek.

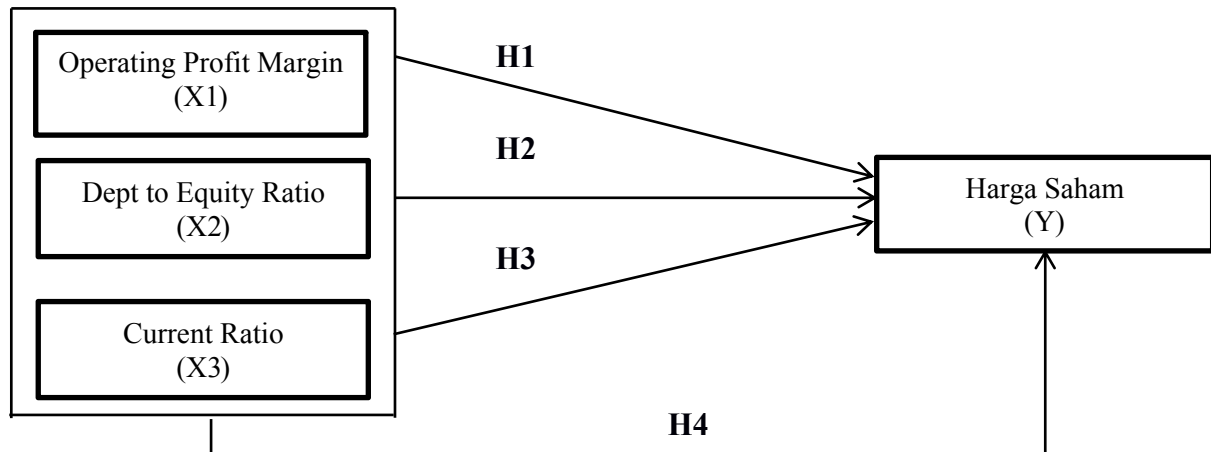
Agnes Sawir (2017:8), menyatakan bahwa CR adalah rumus yang diterapkan guna mencari tahu kemampuan dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek.

Triwartono (2018:82),menyebutkan bahwa CR adalah proses perbandingan setiap aset dengan liabilitasnya.

Dengan didasari oleh beberapa pendapat tersebut, maka CR merupakan bentuk perbandingan antara utang jangka pendek terhadap aktiva lancar perusahaan.

I.10 Kerangka Konseptual

kerangka konseptual dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar II.1
Kerangka Konseptual

I.11 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang terkandung dalam penelitian ini, yaitu:

H1: OPM memberikan pengaruh pada harga saham instansi perusahaan *Consumer Goods Industry* yang telah terdata dalam BEI.

H2: DER memberikan pengaruh pada harga saham instansi perusahaan *Consumer Goods Industry* yang telah terdata dalam BEI.

H3: CR memberikan pengaruh pada harga saham instansi perusahaan *Consumer Goods Industry* yang telah terdata dalam BEI.

H4: OPM, DER, dan CR memberikan pengaruh pada harga saham instansi perusahaan *Consumer Goods Industry* yang telah terdata dalam BEI.